MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 5 : MEMBUAT LAGU

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	(diisi oleh pengguna)
Nama Penyusun	(diisi oleh pengguna)
Mata Pelajaran	Seni Musik
Kelas / Fase / Semester	IX / D / Genap
Alokasi Waktu	12 JP (6 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran	20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memiliki pemahaman tentang unsur-unsur dasar musik (melodi, ritme, lirik) dari bab-bab sebelumnya. Mereka telah berlatih membuat kreasi sederhana dan memiliki pengalaman dalam menganalisis lagu.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk berekspresi secara kreatif dan menuangkan ide, perasaan, atau cerita ke dalam bentuk karya musik orisinal.
- **Latar Belakang**: Peserta didik adalah pendengar aktif berbagai genre musik dan memiliki referensi musikal dari lingkungan dan media digital, yang dapat menjadi sumber inspirasi.
- **Kebutuhan Belajar**:
    - **Visual**: Membutuhkan contoh struktur lagu dalam bentuk diagram, gambar atau video sebagai sumber inspirasi tema, dan contoh penulisan lirik.
    - **Auditori**: Membutuhkan contoh-contoh lagu dengan berbagai bentuk dan struktur, serta mendengarkan hasil melodi yang dibuat untuk proses evaluasi.
    - **Kinestetik**: Membutuhkan proses aktif dalam menulis lirik, mencoba-coba melodi dengan bersenandung atau menggunakan alat musik sederhana, dan berkolaborasi dalam proses kreatif.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
    - **Konseptual**: Memahami konsep tema, judul, lirik, melodi, dan struktur lagu sederhana (bentuk satu bagian dan dua bagian, *verse*, *chorus*).

    - **Prosedural**: Mampu melalui tahapan proses kreatif pembuatan lagu: menentukan tema, menulis lirik, menciptakan melodi sederhana, menyusunnya menjadi sebuah lagu utuh, dan menyuntingnya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Memberikan sarana yang kuat untuk ekspresi diri, mengasah kepekaan emosional dan puitis, serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan solutif yang dapat diterapkan di berbagai bidang.
- **Tingkat Kesulitan**: Tinggi. Materi ini menuntut kemampuan sintesis, di mana peserta didik harus menggabungkan berbagai elemen (bahasa, musik, emosi) untuk menciptakan sesuatu yang baru dan orisinal.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis mengikuti alur proses kreatif, mulai dari pencarian ide (tema), pengembangan lirik, penciptaan melodi, hingga penyelesaian dan penyajian karya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
    - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menuangkan rasa syukur atau perenungan spiritual ke dalam lirik lagu.
    - **Bernalar Kritis**: Mengevaluasi kesesuaian antara lirik, melodi, dan tema yang dipilih. Melakukan proses penyuntingan untuk memperbaiki karya.
    - **Kreativitas**: Menjadi inti dari bab ini, di mana peserta didik didorong untuk menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal.
    - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Saling memberikan masukan yang membangun terhadap karya teman (*peer feedback*) dalam proses penciptaan.
    - **Kemandirian**: Secara mandiri mencari inspirasi dan berjuang mengatasi kebuntuan kreatif (*writer's block*).
    - **Kepedulian**: Mengangkat tema-tema kepedulian sosial atau lingkungan dalam lagu yang diciptakan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menggunakan lagu sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan dan nilai-nilai luhur.
- **Kewargaan**: Menciptakan lagu yang bertemakan cinta tanah air, persatuan, atau keindahan budaya Indonesia.
- **Penalaran Kritis**: Mampu menyeleksi diksi yang tepat, membangun alur cerita dalam lirik, dan menciptakan melodi yang koheren dengan lirik tersebut.
- **Kreativitas**: Secara aktif menghasilkan karya orisinal yang merepresentasikan ide dan perasaan pribadi, yang merupakan puncak dari proses belajar musik.
- **Kolaborasi**: Belajar menerima kritik dan saran dari orang lain untuk penyempurnaan karya, serta berkolaborasi dalam menulis lagu.
- **Kemandirian**: Mengelola proses kreatif pribadi dari awal hingga akhir, menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab atas karya yang dihasilkan.

- **Kesehatan**: Menggunakan proses penciptaan lagu sebagai katarsis atau sarana untuk mengelola emosi dan menjaga kesehatan mental.
- **Komunikasi**: Mengasah kemampuan untuk menyampaikan pesan, cerita, dan emosi yang kompleks melalui perpaduan lirik dan melodi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Seni Musik

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia**: Menjadi pilar utama dalam penulisan lirik, mencakup pemilihan diksi, rima, majas, dan penyusunan narasi puitis.
- **Seni Rupa/Fotografi**: Menggunakan karya visual sebagai stimulus atau sumber inspirasi dalam menentukan tema dan suasana lagu.
- **Psikologi**: Memahami dan mengekspresikan berbagai macam emosi manusia (senang, sedih, marah) ke dalam karya lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur lagu sederhana (bentuk satu bagian dan dua bagian) dan menentukan tema serta judul untuk lagu yang akan dibuat. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu merangkai kata dan menyusun lirik sederhana (minimal 1 *verse* dan 1 *chorus*) sesuai dengan tema yang telah ditentukan. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menciptakan garis melodi sederhana untuk lirik yang telah dibuat menggunakan vokal atau alat musik sederhana. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menggabungkan lirik dan melodi menjadi sebuah lagu sederhana yang utuh (minimal 8 bar). (2 JP)
- **Pertemuan 5**: Peserta didik mampu melakukan proses penyuntingan sederhana pada lagu ciptaannya berdasarkan masukan dari teman dan guru. (2 JP)
- **Pertemuan 6**: Peserta didik mampu mendokumentasikan (dalam bentuk tulisan notasi sederhana atau rekaman audio) dan menyajikan lagu ciptaannya di depan kelas. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menciptakan lagu mars untuk kelas atau angkatan, membuat lagu tema untuk sebuah acara sekolah, atau menulis lagu yang terinspirasi dari sebuah karya sastra (cerpen/puisi) yang dipelajari di pelajaran Bahasa Indonesia.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Project-Based Learning*, *Creative Problem Solving*.
- **Pendekatan**: *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
    - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk peka terhadap inspirasi dari lingkungan sekitar, mendengarkan "melodi internal" dalam benak mereka, dan fokus dalam proses merangkai kata demi kata.
    - **Meaningful Learning**: Proses penciptaan lagu menjadi sangat bermakna karena berasal dari pengalaman, perasaan, atau gagasan pribadi peserta didik yang paling otentik.
    - **Joyful Learning**: Menemukan kegembiraan dan kepuasan dalam proses kreatif, dari selembar kertas kosong hingga menjadi sebuah lagu yang bisa dinyanyikan.
- **Metode Pembelajaran**: *Brainstorming*, Demonstrasi, Latihan Mandiri, *Peer Feedback*, Presentasi Karya.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Diferensiasi Konten**: Peserta didik bebas memilih tema lagu sesuai minatnya (cinta, persahabatan, alam, kritik sosial, dll.).
    - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik dapat memilih metode penciptaan yang paling nyaman: lirik dulu baru melodi, melodi dulu baru lirik, atau keduanya bersamaan. Guru memberikan bimbingan sesuai dengan hambatan yang dihadapi masing-masing siswa.
    - **Diferensiasi Produk**: Hasil akhir bisa berupa lagu yang dinyanyikan secara *a capella*, diiringi gitar/piano sederhana, atau dalam bentuk rekaman audio. Penilaian menekankan pada orisinalitas ide dan kelengkapan proses, bukan pada kompleksitas musikal.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk sesi penulisan lirik atau dengan guru Seni Rupa untuk mencari inspirasi visual.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengamati kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar sebagai sumber ide cerita untuk lagu.
- **Mitra Digital**: Menggunakan aplikasi kamus sinonim atau majas untuk memperkaya lirik. Menggunakan aplikasi seperti *Chrome Music Lab Song Maker* untuk membantu visualisasi melodi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menciptakan suasana kelas yang tenang dan mendukung untuk konsentrasi dan proses kreatif. Menyediakan akses ke alat musik (piano/gitar) bagi siswa yang ingin menggunakannya.
- **Ruang Virtual**: *Google Docs* atau buku catatan digital untuk menulis dan merevisi lirik. Aplikasi perekam suara di gawai untuk menyimpan ide-ide melodi yang muncul secara spontan.

- **Budaya Belajar**: Membangun budaya kelas yang suportif, di mana siswa merasa aman untuk berbagi karya yang bersifat personal dan rentan. Menekankan bahwa tidak ada ide yang "salah" dalam *brainstorming* dan proses kreatif adalah proses mencoba-coba.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Situs lirik lagu, blog tentang tips menulis lagu, kamus daring.
- **Forum Diskusi Daring**: Forum berbagi progres karya di *Google Classroom* untuk mendapatkan masukan.
- **Penilaian Daring**: Mengumpulkan naskah lagu (lirik dan notasi sederhana) dan file rekaman audio melalui *Google Classroom*.
- **Media Presentasi Digital**: Siswa bisa menampilkan lirik lagunya di proyektor saat presentasi.
- **Media Publikasi Digital**: Karya-karya terbaik dapat dikompilasi menjadi "album angkatan" digital dan dibagikan di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : Menemukan Ide dan Struktur Lagu
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: "Dari semua lagu yang pernah kalian dengar, apa yang membuat sebuah lagu mudah diingat?" Guru mengarahkan jawaban ke melodi dan lirik yang kuat serta pengulangan (*chorus*).
- **Motivasi (Meaningful)**: "Setiap dari kalian punya cerita unik. Hari ini, kita akan belajar bagaimana mengubah cerita itu menjadi sebuah lagu."
- **Pemberian Acuan**: Menyampaikan tujuan: memahami struktur lagu dan menemukan tema untuk karya sendiri.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati**: Guru menjelaskan struktur lagu sederhana (Bentuk A/Satu Bagian, Bentuk AB/Dua Bagian) dengan contoh lagu yang dikenal seperti "Bagimu Negeri" (A) dan "Satu Nusa Satu Bangsa" (AB).
- **Menanya**: "Bagian mana dari lagu 'Satu Nusa Satu Bangsa' yang menjadi inti pesannya?" (mengarahkan ke konsep *chorus* atau bagian B).
- **Mencoba (Joyful)**: Sesi *brainstorming* tema. Guru menampilkan sebuah gambar inspiratif (seperti gambar senja di buku). Siswa diminta menuliskan kata-kata, perasaan, atau cerita pendek yang muncul dari gambar itu.
- **Mengomunikasikan**: Siswa (boleh individu atau kelompok kecil) memilih satu tema yang paling menarik bagi mereka dan mencoba merumuskan sebuah judul yang

provokatif atau menarik.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Beberapa siswa berbagi tema dan judul yang mereka pilih.
- **Rangkuman**: Guru merangkum pentingnya tema sebagai fondasi sebuah lagu.
- **Tindak Lanjut**: Menugaskan siswa untuk mengumpulkan lebih banyak kata kunci atau ide cerita terkait tema mereka di rumah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : Menulis Lirik Lagu
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi**: Salam, doa. Mengulas tema dan judul yang sudah dibuat. "Judulnya sudah ada, sekarang saatnya kita isi dengan cerita."
- **Motivasi**: Guru membacakan penggalan lirik lagu yang puitis dan kuat. "Kata-kata punya kekuatan. Mari kita belajar merangkainya."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati**: Guru memberikan tips sederhana menulis lirik: gunakan bahasa sehari-hari, fokus pada detail (panca indera), coba gunakan rima sederhana (AABB atau ABAB).
- **Mencoba (Meaningful & Mindful)**: Sesi menulis individu. Siswa mulai menulis lirik untuk bagian *verse* (penceritaan) dan *chorus* (inti pesan) berdasarkan tema mereka. Guru menciptakan suasana yang tenang.
- **Mengasosiasi**: Siswa diingatkan untuk terus menghubungkan setiap kalimat yang ditulis dengan tema besar dan judul lagu agar tetap koheren.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Proses**: Siswa yang kesulitan bisa memulai dengan menulis prosa/cerita pendek terlebih dahulu, baru kemudian diubah menjadi lirik. Siswa yang mahir bisa mencoba menggunakan majas sederhana. Guru berkeliling memberikan bimbingan personal.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa kesulitan terbesar saat menulis lirik? Menemukan kata yang pas atau membuat kalimat yang bermakna?"
- **Rangkuman**: Guru menekankan bahwa draf pertama tidak harus sempurna.
- **Tindak Lanjut**: Siswa melanjutkan dan merevisi draf lirik mereka di rumah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : Menciptakan Melodi Sederhana
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi**: Salam, doa. "Liriknya sudah punya jiwa, sekarang kita

berikan 'suara' untuknya."
- **Motivasi (Joyful)**: Guru mengambil satu baris lirik dari siswa secara acak, lalu mencoba menyanyikannya dengan 2-3 melodi yang berbeda untuk menunjukkan bahwa ada banyak kemungkinan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati**: Guru menjelaskan bahwa melodi bisa mengikuti ritme alami dari lirik. Coba ucapkan lirik dengan penekanan yang wajar, lalu ubah menjadi senandung.
- **Mencoba (Kinestetik & Joyful)**:
  - Siswa mengambil lirik *chorus* mereka.
  - Mereka mencoba menyenandungkan lirik tersebut berulang-ulang, mencari melodi yang terasa paling pas.
  - Siswa didorong untuk merekam ide senandung mereka di gawai agar tidak lupa.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Siswa yang bisa bermain alat musik boleh menggunakannya untuk mencari melodi. Siswa yang lain fokus pada vokal. Guru membantu siswa yang merasa "tidak bisa menemukan nada".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apakah lebih mudah membuat melodi untuk bagian *verse* atau *chorus*? Mengapa?"
- **Rangkuman**: Guru memberikan semangat bahwa melodi terbaik seringkali adalah yang paling sederhana dan jujur.
- **Tindak Lanjut**: Siswa mencoba membuat melodi untuk sisa lirik mereka.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : Menggabungkan Lirik dan Melodi
KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi**: Salam, doa. "Hari ini kita akan 'menikahkan' lirik dan melodi yang sudah kalian buat."

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Mencoba (Mindful)**:
  - Siswa fokus bekerja secara individu untuk menyatukan lirik dan melodi mereka.
  - Mereka akan menemukan beberapa kata mungkin tidak pas dengan ritme melodi, atau sebaliknya. Ini adalah bagian dari proses.
  - Siswa didorong untuk melakukan penyesuaian: mengubah sedikit lirik atau sedikit melodi agar keduanya terasa menyatu secara alami.
- **Mengomunikasikan**: Setelah merasa cukup percaya diri, siswa bisa mencoba menyanyikan lagunya secara pelan kepada teman sebangku untuk mendapatkan

masukan awal.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Bagian mana dari lirik/melodimu yang harus diubah agar pas?"
- **Rangkuman**: Guru menjelaskan bahwa proses ini adalah inti dari *songwriting*.
- **Tindak Lanjut**: Siswa memantapkan draf pertama lagu mereka.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : Proses Penyuntingan dan Peer Feedback
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi**: Salam, doa. "Sebuah karya hebat tidak lahir dalam satu malam. Ia butuh proses pemolesan. Hari ini kita akan menjadi editor untuk karya teman kita."
- **Motivasi**: Guru menjelaskan pentingnya masukan dari orang lain untuk melihat karya dari sudut pandang baru.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengomunikasikan (Kolaborasi & Meaningful)**:
  - Siswa dibagi dalam kelompok kecil (3 orang).
  - Secara bergiliran, setiap siswa menyanyikan lagu ciptaannya di dalam kelompok.
  - Dua siswa lainnya bertugas sebagai pendengar yang baik dan memberikan masukan konstruktif berdasarkan panduan dari guru (misal: "Bagian mana yang paling kamu suka?", "Apakah ada kata yang kurang jelas?", "Melodi di bagian *chorus* sudah cukup 'menancap' belum?").
  - Siswa mencatat masukan yang diterima untuk karyanya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru menyediakan "Lembar Umpan Balik" sederhana untuk memandu siswa dalam memberikan masukan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Bagaimana rasanya menerima masukan untuk karyamu? Apa masukan paling berguna yang kamu dapat hari ini?"
- **Rangkuman**: Guru merangkum etika memberikan dan menerima kritik yang baik.
- **Tindak Lanjut**: Siswa merevisi lagu mereka berdasarkan masukan yang diterima.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : Presentasi dan Dokumentasi Karya (Asesmen Sumatif)
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi**: Salam, doa. Memberikan apresiasi dan semangat kepada para "pencipta lagu muda".

- **Pemberian Acuan**: Menjelaskan alur presentasi dan aspek yang dinilai (orisinalitas, kesatuan tema-lirik-melodi, keberanian presentasi).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengomunikasikan (Performance)**:
  - Siswa secara sukarela atau bergiliran maju ke depan kelas.
  - Sebelum bernyanyi, mereka menceritakan sedikit tentang latar belakang lagu ciptaannya.
  - Mereka menyajikan lagu ciptaannya (boleh *a capella*, dengan iringan, atau memutar rekaman sederhana).
- **Apresiasi (Joyful & Meaningful)**: Seluruh kelas memberikan apresiasi berupa tepuk tangan setelah setiap penampilan. Guru memberikan umpan balik final yang menguatkan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa perasaanmu setelah berhasil menciptakan dan membagikan lagumu sendiri?"
- **Rangkuman**: Guru mengapresiasi keberanian dan kreativitas seluruh siswa.
- **Tindak Lanjut**: Siswa mengumpulkan dokumentasi karya mereka (naskah lirik/notasi dan/atau file audio).
- **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: "Siapa yang suka menulis puisi atau cerita pendek?", "Menurutmu, apa yang membuat lirik sebuah lagu itu bagus?".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab**: Seputar materi, seperti "Apa perbedaan fungsi *verse* dan *chorus*?".
- **Diskusi Kelompok**: Mengamati kualitas masukan yang diberikan siswa saat sesi *peer feedback*.
- **Produk (Proses)**:
  - Draf lirik lagu.
  - Rekaman audio ide melodi (senandung).
  - Catatan hasil revisi setelah sesi umpan balik.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
  - **Naskah Lagu Final**: Lirik lagu yang utuh dan rapi. Boleh disertai notasi angka sederhana atau hanya akor gitar.
  - **Rekaman Audio Final**: Rekaman sederhana dari lagu yang telah diciptakan.

- **Praktik (Kinerja)**:
  - **Presentasi Karya**: Penilaian saat siswa menyajikan lagunya di pertemuan ke-6. Aspek yang dinilai: orisinalitas ide, keselarasan lirik dan melodi, ekspresi, dan kepercayaan diri.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual proses penciptaan lagu.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Tahap paling awal yang harus dilakukan dalam proses menciptakan sebuah lagu adalah...
   a. Membuat melodi
   b. Menentukan tema
   c. Merekam lagu
   d. Menulis not balok
2. Bagian dari struktur lagu yang biasanya berisi inti pesan atau gagasan utama dan sering diulang-ulang disebut...
   a. Intro
   b. Verse
   c. Chorus / Reffrain
   d. Coda
3. Proses memperbaiki atau menyempurnakan draf lagu, baik dari segi lirik maupun melodi, disebut...
   a. Aransemen
   b. Orkestrasi
   c. Penyuntingan (editing)
   d. Improvisasi
4. Menggunakan gambar pemandangan sebagai pemicu ide untuk menulis lagu adalah salah satu cara untuk mendapatkan...
   a. Inspirasi
   b. Notasi
   c. Harmoni
   d. Tempo
5. Seorang pencipta lagu mengubah beberapa kata dalam liriknya agar lebih sesuai dengan ritme melodi yang telah ia buat. Hal ini menunjukkan bahwa proses penciptaan lirik dan melodi bersifat...
   a. Terpisah dan tidak berhubungan
   b. Fleksibel dan saling memengaruhi
   c. Harus selalu dimulai dari lirik
   d. Harus selalu dimulai dari melodi

B. Esai

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, mengapa menentukan tema menjadi langkah yang sangat penting sebelum mulai menulis lirik sebuah lagu!
2. Ceritakan secara singkat proses kreatif yang kamu lalui dalam menciptakan lagumu di kelas. Bagian mana yang paling menantang (menulis lirik, mencari melodi, atau lainnya) dan bagaimana kamu mengatasinya?